

Pengaruh Environmental, Social dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan.

Rano Wijaya^{1*}

¹(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia)
Email : ranowijaya@ulm.ac.id

Syaiful Hifni

²(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia)

Saprudin

³(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia)

Isnawati

⁴(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia)

M. Nordiansyah

⁵(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia)

Sarwani

⁶(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia)

ABSTRACT

Profitability is one of the main objectives in establishing a company, with the end result being increased profits for shareholders. Given the importance of profitability in achieving this goal, research is needed on what factors influence it. Environmental, social, and governance disclosures will be measured for their impact on profitability. Environmental disclosure is measured using the PROPER Rating, social disclosure is assessed based on the Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), while governance disclosure is proxied through differences in gender, nationality, and size of the board of directors.

This study uses a population of companies that are issuers on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2023 period. In addition, purposive sampling will be used as the basis for selecting samples. This study uses path analysis in testing its hypotheses using SPSS as its statistical tool.

The results of the study found that Environment (X1), Gender Diversity (X3), National Diversity (X4), and Board Size (X5) all have a significant effect on ROA. Meanwhile, Social Disclosure (X2) does not have a significant effect in this model. Improvements in environmental policies, gender diversity, and national diversity have a positive effect on the company's financial performance. Larger board sizes tend to reduce financial performance, possibly due to increased complexity in decision making.

Keywords: *Environmental Social and Governance (ESG), Profitability, Return on Assets (ROA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Corporate Sustainability, Diversity.*

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan salah satu tujuan utama dalam pendirian perusahaan, dengan hasil akhir berupa peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham. Mengingat pentingnya profitabilitas dalam mencapai tujuan ini, maka diperlukan penelitian mengenai faktor apa saja yang memengaruhinya. Pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola akan diukur dampaknya terhadap profitabilitas. Pengungkapan lingkungan diukur menggunakan Peringkat PROPER, pengungkapan sosial dinilai berdasarkan Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI), sedangkan pengungkapan tata kelola diproksikan melalui perbedaan gender, kebangsaan, dan ukuran dewan direksi.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Selain itu purposive sampling akan digunakan sebagai dasar pemilihan sampel. Penelitian ini menggunakan analisis jalur dalam pengujian hipotesisnya dengan menggunakan SPSS sebagai alat statistiknya.

Hasil penelitian menemukan bahwa *Environment (X1)*, *Gender Diversity (X3)*, *National Diversity (X4)*, dan *Board Size (X5)* semuanya memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, *Social Disclosure (X2)* tidak memiliki pengaruh signifikan dalam model ini. Peningkatan dalam kebijakan lingkungan, keragaman gender, dan keragaman nasional secara positif mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ukuran dewan yang lebih besar cenderung mengurangi kinerja keuangan, mungkin karena meningkatnya kompleksitas dalam pengambilan keputusan.

Keywords: *Environmental Social and Governance (ESG)*, *Profitabilitas*, *Return on Assets (ROA)*, Bursa Efek Indonesia (BEI), Keberlanjutan Perusahaan, Keragaman.

Sitasi: Rano Wijaya, SyaifulHifni, Saprudin, Isnawat, M. Nordiansyah Dan Sarwani (2025). Pengaruh Environmental, Social dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan 13(1): 81-93

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan menetapkan target, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Secara umum, perusahaan berupaya mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan setiap tahunnya. Kinerja perusahaan menjadi indikator pencapaian yang diraih serta mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan (Agustina et al., 2017). Kinerja perusahaan, terutama terkait kinerja keuangan kerap diproksikan dengan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain meningkatnya kinerja, perusahaan juga memiliki tujuan jangka panjang, yakni untuk memaksimalkan kekayaan atau kemakmuran pemegang saham dengan nilai perusahaan yang terus ditingkatkan (Brigham et al., 2022).

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, karena profitabilitas mencerminkan hasil dari investasi keuangan (Brigham, Eugene F., Houston, 2020). Analisis profitabilitas perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dalam hubungannya dengan aset, modal, dan tingkat penjualan. (Byrne & Brooks Baillie Gifford, 2008). Penting bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya karena profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen dan merefleksikan prospek perusahaan (Elkington, 1997). Meningkatnya kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan profit dapat membentuk sinyal positif bagi investor serta meningkatkan kepercayaannya terhadap perusahaan.

Dengan pertumbuhan profitabilitas yang menjadi tujuan dari perusahaan, maka akan sangat penting jika diketahui faktor faktor apa saja yang memengaruhinya dalam sebuah perusahaan. Dengan demikian maka penelitian ini mencoba menganalisis dampak dari *Environmental, Social, and Governance Disclosure* terhadap Profitabilitas yang menggunakan objek perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Tidak dipungkiri bahwa aktivitas bisnis perusahaan sesungguhnya berorientasi pada profit, namun stigma ini lama-kelamaan berubah seiring dengan berkembangnya teori-teori baru. Banyak analis yang melakukan penyelidikan terhadap berbagai *non-financial factor* untuk lebih memahami dampaknya terhadap nilai perusahaan (Akhter et al., 2022). Saat ini, perusahaan tidak lagi hanya memiliki tanggung jawab dari segi profitabilitas secara finansial, namun perusahaan juga harus menunjukkan tanggung jawabnya dalam aspek lingkungan dan sosial (Hermuningsih, 2014). Dalam era yang semakin menunjukkan aspek keterbukaan, kepedulian dan keterbukaan perusahaan terhadap sosial dan lingkungan juga harus ditingkatkan. Fakta bahwa semakin banyaknya pemegang saham yang mempertimbangkan pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam keputusan investasi mereka menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan untuk mengadopsi praktik CSR (Miralles-Quirós et al., 2018).

Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas pengaruhnya pada masyarakat dan menguraikan hal yang harus dilakukan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab tersebut (Pambudi; et al., 2022). *Corporate Social Responsibility* ialah cara yang ditempuh perusahaan dalam mengatur proses bisnisnya agar menghasilkan dampak positif kepada masyarakat (Tourky et al., 2020). Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bertujuan untuk mendorong pertumbuhan laba jangka panjang, membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap keberlanjutan perusahaan.

Kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan juga tercermin dalam regulasi yang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan diterbitkannya Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas”. Dalam BAB V Pasal 74, ditegaskan bahwa perusahaan yang menjalankan usaha terkait sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tidak hanya itu, Otoritas Jasa Keuangan pun telah mengesahkan peraturan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlanjutan pembangunan yang dapat menjaga stabilitas ekonomi, serta mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Hal tersebut diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik pada Juli 2017 (POJK 51 - Keuangan Berkelanjutan, 2017) .

Elkington (Elkington, 1997) memperkenalkan *Triple Bottom Line* yakni sebuah konsep pengukuran kinerja perusahaan yang berfokus pada kemakmuran ekonomi, kualitas

lingkungan, dan keadilan sosial. Menurut Elkington, keberhasilan pasar di masa depan akan bergantung pada kemampuan perusahaan tersebut untuk dapat memenuhi tidak hanya *the traditional bottom line*, yakni kemampuan menghasilkan profit, namun juga *bottom line* lainnya yaitu lingkungan dan sosial. *Triple bottom line* berupaya menggabungkan pengukuran kinerja sosial dan lingkungan perusahaan ke dalam ukuran keseluruhan kesuksesan perusahaan (Camilleri, 2015). Investor dapat mempertimbangkan untuk mengevaluasi risiko ESG (*Environment, Social, and Governance*) sebagai bagian dari proses investasinya. Pemahaman terhadap tren ESG di masa depan dapat mempengaruhi industri yang mereka ikuti serta meningkatkan seleksi keamanan dan manajemen risiko.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan berikut:

1. Apakah *Environmental Disclosure* berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah *Social Disclosure* berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah *Governance Disclosure* yang diproksikan melalui diversitas gender berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah pengungkapan tata kelola (*Governance Disclosure*) yang diproksikan melalui diversitas kewarganegaraan berpengaruh terhadap profitabilitas?
5. Apakah pengungkapan tata kelola (*Governance Disclosure*) yang diproksikan melalui ukuran dewan direksi (*board size*) berpengaruh terhadap profitabilitas?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis:

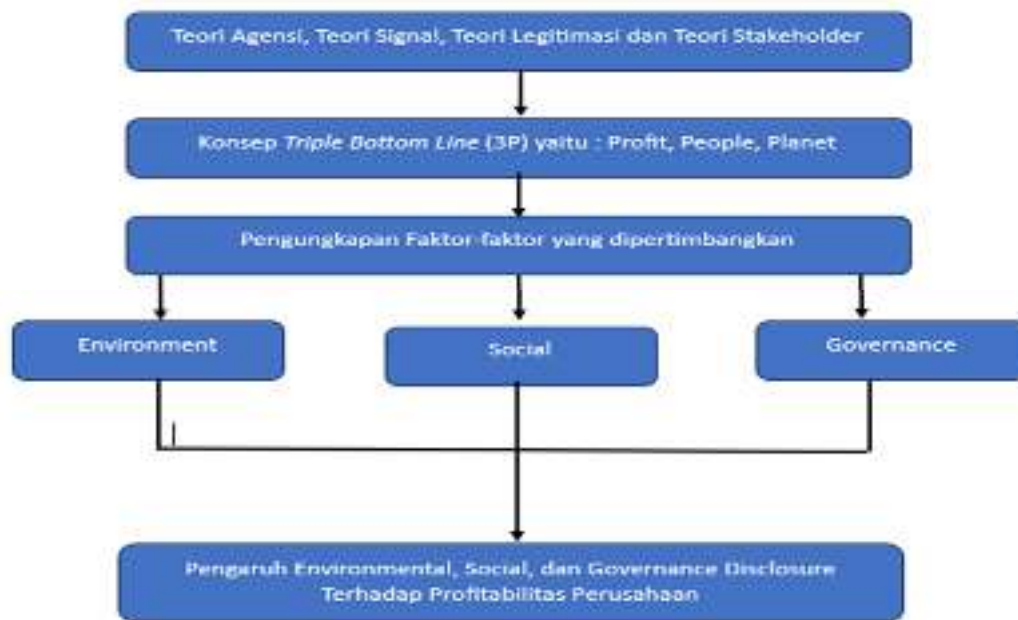
1. Dampak *Environmental Disclosure* terhadap profitabilitas.
2. Dampak *Social Disclosure* terhadap profitabilitas.
3. Dampak *Governance Disclosure* yang diproksikan melalui diversitas gender terhadap profitabilitas.
4. Dampak *Governance Disclosure* yang diproksikan melalui diversitas kewarganegaraan terhadap profitabilitas.
5. Dampak *Governance Disclosure* yang diproksikan melalui ukuran dewan direksi (*board size*) terhadap profitabilitas.

LITERATUR REVIEW

Grand teori yang terkait dengan penelitian ini adalah teori agensi, teori signal, teori legitimasi dan teori stake holder. Dimana ide implementasinya adalah konsep *triple bottom line* yaitu *profit, people dan planet*. Untuk itu dalam faktor faktor yang di teliti adalah *environment, social dan governance*, dimana akan diteliti dalam hubungannya dengan profitabilitas perusahaan. Dari berbagai jurnal yang ada, letak kebaharuan penelitian ini adalah tidak ada yang secara komprehensif meneliti hal ini dengan objek di Bursa Efek

Indonesia dengan penelitian mencakup semua sektor berdasarkan PROPER dan tahun penelitian 2020-2023.

KERANGKA PEMIKIRAN



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social dan Governance Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020–2023. Berdasarkan Sugiyono (2013), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang menghasilkan temuan melalui teknik kuantifikasi seperti analisis statistik. Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk memahami hubungan antara dua atau lebih variabel serta bagaimana variabel-variabel tersebut saling memengaruhi (Sugiyono, 2013).

Pengambilan sampel harus memenuhi beberapa persyaratan berikut:

1. Menjadi emiten dan menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023.
2. Terdaftar sebagai peserta PROPER dari tahun 2020 sampai tahun 2023.
3. Memiliki dan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility/CSR*.
4. Memperoleh laba dan memiliki tingkat profitabilitas (ROA) yang positif.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen, atau dikenal sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel independen dalam suatu penelitian (David Garson, 2008). Dalam analisis jalur, variabel endogen adalah variabel yang menerima panah sebagai tanda adanya hubungan kausal (David Garson, 2008). Pada penelitian ini, profitabilitas perusahaan berperan sebagai variabel dependen dan diukur menggunakan Return on Asset (ROA), yaitu rasio yang mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan.

Variabel Independen

Variabel independen, juga disebut sebagai variabel bebas, adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan pada variabel dependen. Dalam analisis jalur, variabel independen biasanya disebut sebagai variabel exogenous; ini berarti bahwa setiap variabel tidak memiliki penyebab atau anak panah yang menunjukkannya (David Garson, 2008). Berikut ini adalah variabel independen yang dikaji dalam penelitian ini:

1. Environmental Disclosure

Untuk mengukur variabel ini, Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) digunakan. Peringkat PROPER diberikan dalam klasifikasi warna tertentu, dan peringkat Hijau, yang menunjukkan kinerja yang sangat baik, menunjukkan skor 4. Peringkat Biru menunjukkan kualitas yang baik, peringkat Merah menunjukkan kualitas yang buruk, dan peringkat Hitam menunjukkan kualitas yang sangat buruk.

2. Social Disclosure

Variabel ini diukur dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

$CSRDI_j$: *CSR Index perusahaan j*

N_j : Jumlah keseluruhan indikator

X_{ij} : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

3. Governance Disclosure

Governance Disclosure dalam penelitian ini diproksikan ke dalam diversitas gender, diversitas kewarganegaraan dan *board size*.

a) Diversitas gender

Diversitas gender menggambarkan persebaran wanita dan pria yang menempati posisi anggota dewan. Rumus untuk menghitung gender diversity adalah sebagai berikut [32] :

$$\text{Diversitas gender} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris dan direksi wanita}}{\text{Jumlah keseluruhan dewan komisaris dan direksi}}$$

b) Diversitas kebangsaan

Variabel ini biasa dikenal juga sebagai *nationality diversity* dalam berbagai jurnal penelitian internasional. *Nationality diversity* menjabarkan partisipasi anggota dewan dengan kewarganegaraan asing. Rumus untuk menghitung *nationality diversity* adalah sebagai berikut (Gulzar et al., 2019):

$$\text{Diversitas kebangsaan} = \frac{\text{Jumlah anggota dewan direksi WNA}}{\text{Jumlah keseluruhan dewan direksi}}$$

c) Board Size

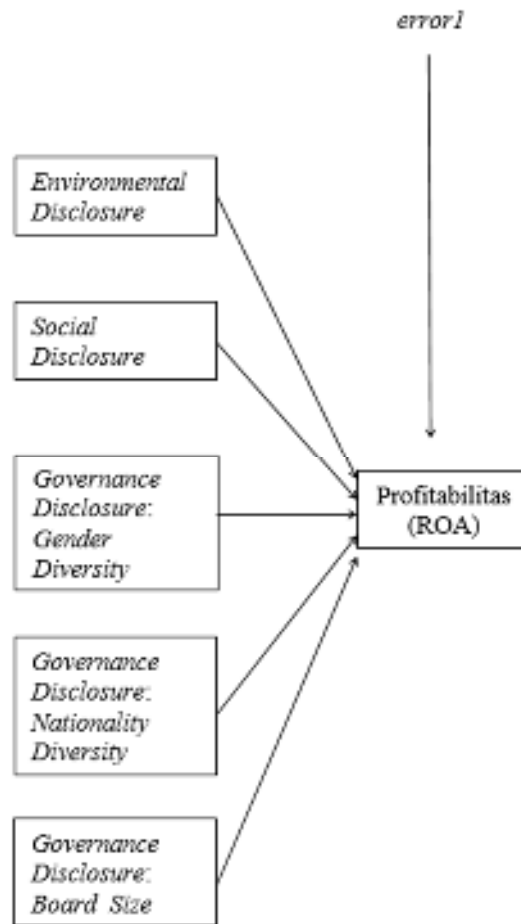
Board size adalah jumlah anggota dalam dewan komisaris ditambah dengan jumlah anggota dari dewan direksi dalam suatu perusahaan (Ahmad Ansari, 2012).

Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan meneliti berbagai catatan atau dokumen perusahaan, seperti Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, guna memperoleh informasi yang diperlukan. Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi metode studi pustaka dengan mengkaji literatur dan publikasi yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif merupakan cabang statistik yang berfokus pada cara mendeskripsikan, menggambarkan, serta menguraikan data agar lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2013). Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis). Analisis jalur merupakan bentuk analisis regresi yang digunakan untuk menggambarkan serta menguji model hubungan sebab akibat antar variabel. Dalam model ini, terdapat dua jenis variabel independen, yaitu variabel eksogen (exogenous) dan variabel endogen (endogenous).



Model Diagram Jalur

V. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.227	.078

a. Predictors: (Constant), Board Size (X5), Gender Diversity (X3), Social Disclosure (X2), National Diversity (X4), Environment (X1)

Hasil di atas memberikan informasi penting tentang kinerja model regresi linear yang Di gunakan. Berikut adalah interpretasi dari setiap bagian:

1. Nilai R sebesar 0.497 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel dependen (ROA) dan variabel-variabel independen (*Environment, Social Disclosure, Gender Diversity, National Diversity, dan Board Size*). Nilai R ini mengindikasikan hubungan sedang antara prediktor dan variabel dependen. Meskipun ada hubungan yang terdeteksi, itu bukanlah hubungan yang sangat kuat.

2. R Square sebesar 0.247 berarti bahwa sekitar 24.7% dari variasi dalam variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan oleh model yang melibatkan variabel-variabel independen yang disebutkan (*Environment, Social Disclosure, Gender Diversity, National Diversity, dan Board Size*). Ini menunjukkan bahwa model ini memiliki kemampuan penjelasan yang moderat; 24.7% dari kinerja keuangan perusahaan (ROA) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

3. *Adjusted R Square* menyesuaikan nilai R Square berdasarkan jumlah prediktor dalam model. Nilai 0.227 menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel independen, sekitar 22.7% dari variasi dalam ROA dapat dijelaskan oleh model ini. *Adjusted R Square* biasanya lebih rendah dari *R Square*, terutama ketika model memiliki beberapa variabel independen yang tidak memberikan kontribusi besar terhadap prediksi.

4. *Standard Error of the Estimate* (SEE) menunjukkan rata-rata kesalahan prediksi model, yaitu seberapa jauh prediksi model cenderung menyimpang dari nilai sebenarnya. Nilai 0.078 menunjukkan bahwa prediksi ROA oleh model ini, rata-rata, akan meleset sebesar 0.078 unit dari nilai aktualnya. Semakin kecil nilai ini, semakin akurat model dalam memprediksi nilai-nilai aktual.

Dengan demikian maka kemampuan penjelasan dapat disimpulkan moderat, dengan 24.7% variasi dalam ROA dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang Di pilih. *Adjusted R Square* yang sedikit lebih rendah mengindikasikan bahwa penambahan variabel dalam model tidak menambah banyak nilai prediktif, dan beberapa variabel mungkin tidak memberikan kontribusi yang signifikan. Selain itu dengan *Standard Error of the Estimate* sebesar 0.078, model ini memiliki akurasi yang cukup baik dalam memprediksi nilai ROA, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan.

Secara keseluruhan, meskipun model ini memberikan beberapa wawasan berguna, mungkin perlu untuk mempertimbangkan variabel tambahan atau alternatif untuk meningkatkan kemampuan penjelasan dan prediksi model.

13

Model	Sum of Squares	df	ANOVA ^a		
			Mean Square	F	Sig.
Regression	.368	5	.074	12.015	.000 ^b
Residual	1.122	183	.006		
Total	1.490	188			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), Board Size (X5), Gender Diversity (X3), Social disclosure (X2), National Diversity (X4), Environment (X1)

Hasil tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah total variasi dalam variabel dependen (ROA) yang dapat dijelaskan oleh model regresi, yaitu oleh variabel-variabel independen yang di pilih (*Environment, Social Disclosure, Gender Diversity, National Diversity, dan Board Size*). Nilai ini menunjukkan seberapa besar variabel-variabel ini berkontribusi dalam menjelaskan variasi dalam ROA.
2. Jumlah derajat kebebasan untuk regresi adalah 5, yang sesuai dengan jumlah variabel independen dalam model. Setiap variabel independen menggunakan satu derajat kebebasan.
3. Dengan F-statistic sebesar 12.015 dan nilai p (Sig.) sebesar 0.000, model regresi Di secara keseluruhan sangat signifikan. Ini berarti bahwa setidaknya salah satu dari variabel independen (*Environment, Social Disclosure, Gender Diversity, National Diversity, atau Board Size*) secara signifikan berhubungan dengan variabel dependen (ROA).
4. Dari total variasi dalam ROA (1.490), model mampu menjelaskan 0.368 (atau 24.7% seperti yang ditunjukkan oleh R Square sebelumnya), sedangkan 1.122 (atau 75.3%) tidak dapat dijelaskan oleh model dan merupakan bagian dari kesalahan prediksi.

Secara keseluruhan, hasil ANOVA ini mendukung kesimpulan bahwa model regresi Di berguna dan memberikan penjelasan yang signifikan terhadap variasi dalam kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Model	Coefficients ^a		Std. Error	Beta	t	Sig.
	Unstd. Coefficients	B				
(Constant)		-.060	.050		-1.195	.234
Environment (X1)		.055	.009	.399	5.962	.000
Social Disclosure (X2)		-.9.308E-5	.000	-.016	-.243	.809
Gender Diversity (X3)		.125	.049	.164	2.548	.012
National Diversity (X4)		.123	.027	.298	4.601	.000
Board Size (X5)		-.004	.002	-.149	-2.220	.028

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Hasil regresi yang ditunjukkan dalam tabel koefisien menunjukkan:

1. Konstanta atau intercept (-0.060) menunjukkan nilai prediksi ROA ketika semua variabel independen (*Environment, Social Disclosure, Gender Diversity, National Diversity, dan Board Size*) bernilai 0. Namun, karena nilai ini tidak signifikan ($p > 0.05$), konstanta ini tidak memberikan informasi yang berarti secara statistik.
2. *Environment* (X1) : Koefisien B (0.055) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada variabel *Environment* akan meningkatkan ROA sebesar 0.055 unit, dengan asumsi

variabel lain tetap konstan. Beta (0.399) menunjukkan bahwa *Environment* memiliki pengaruh yang cukup kuat dan positif terhadap ROA relatif terhadap variabel lainnya dalam model. Nilai t yang tinggi dan p-value yang sangat kecil ($p < 0.001$) menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik.

3. *Social Disclosure* (X2) : Koefisien B negatif dan sangat kecil menunjukkan bahwa *Social Disclosure* tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap ROA, dan nilai p yang tinggi ($p > 0.05$) mengonfirmasi bahwa hasil ini tidak signifikan secara statistik. Artinya, variabel ini tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prediksi ROA dalam model ini.

4. *Gender Diversity* (X3) : Koefisien B (0.125) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam *Gender Diversity* akan meningkatkan ROA sebesar 0.125 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Beta (0.164) menunjukkan bahwa *Gender Diversity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Dengan p-value 0.012 ($p < 0.05$), pengaruh *Gender Diversity* terhadap ROA signifikan secara statistik.

5. *National Diversity* (X4) : Koefisien B (0.123) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam *National Diversity* akan meningkatkan ROA sebesar 0.123 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Beta (0.298) menunjukkan bahwa *National Diversity* memiliki pengaruh yang cukup kuat dan positif terhadap ROA. Nilai t yang tinggi dan p-value yang sangat kecil ($p < 0.001$) menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik.

6. *Board Size* (X5) : Koefisien B (-0.004) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam ukuran dewan (*Board Size*) akan mengurangi ROA sebesar 0.004 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Beta (-0.149) menunjukkan bahwa *Board Size* memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Dengan p-value 0.028 ($p < 0.05$), pengaruh ukuran dewan ini signifikan secara statistik.

Kesimpulan Umum : *Environment* (X1), *Gender Diversity* (X3) dan *National Diversity* (X4) secara signifikan dan positif mempengaruhi ROA, menunjukkan bahwa peningkatan dalam variabel-variabel ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Social Disclosure* (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dalam model ini, yang mungkin menunjukkan bahwa transparansi sosial belum menjadi faktor utama dalam menentukan kinerja keuangan. Sementara *Board Size* (X5) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa peningkatan ukuran dewan dapat mengurangi efisiensi atau kinerja keuangan perusahaan.

Analisis ini menunjukkan bahwa perusahaan yang fokus pada kebijakan lingkungan, keragaman gender, dan keragaman nasional dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, sementara ukuran dewan yang terlalu besar mungkin berdampak negatif pada kinerja tersebut.

Berdasarkan hasil regresi yang telah diberikan, persamaan regresi linier dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{ROA (Y)} = -0.060 + 0.055(X1) - 0.00009308(X2) + 0.125(X3) + 0.123(X4) - 0.004(X5)$$

KESIMPULAN

Environment (X1), *Gender Diversity* (X3), *National Diversity* (X4), dan *Board Size* (X5) semuanya memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Sementara itu, *Social Disclosure* (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan dalam model ini. Dengan demikian maka Peningkatan dalam kebijakan lingkungan, keragaman gender, dan keragaman nasional secara positif mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu Ukuran dewan yang lebih besar cenderung mengurangi kinerja keuangan, mungkin karena meningkatnya kompleksitas dalam pengambilan keputusan.

Persamaan ini menggambarkan bagaimana variabel-variabel independen dalam model Di berkontribusi terhadap variasi dalam kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Ini juga membantu untuk memahami arah dan kekuatan pengaruh masing-masing variabel, yang penting untuk pengambilan keputusan strategis dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Sulia, S., & Rice, R. (2017). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Nilai Perusahaan: Dari Sudut Pandang Teori Akuntansi Positif dan Corporate Governance. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 33–44. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i1.5697>
- Ahmad Ansari, valeed. (2012). *Indian Journal of Corporate Governance Keywords Impact of Board Size: An Empirical Study of Companies Listed in BSE 100 Index* (Vol. 5, Issue 2).
- Akhter, F., Hossain, M. R., Elrehail, H., Rehman, S. U., & Almansour, B. Y. (2022). Environmental disclosures and corporate attributes, from the lens of legitimacy theory: a longitudinal analysis on a developing country. *European Journal of Management and Business Economics*. <https://doi.org/10.1108/ejmbe-01-2021-0008>
- Bidang Kajian dan Kebijakan Administrasi Negara. (2010). *Modul SPSS*. Pusat Kajian Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Brigham, Eugene F., Houston, J. F. (2020). Fundamentals of Financial Management. In *Fundamentals of Financial Management* (Concise 10). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., Brazil, A. •, Canada, •, Mexico, •, & Singapore, •. (2022). *Fundamentals of FinanCial managEmEnt*. www.cengage.com/highered
- Byrne, A., & Brooks Baillie Gifford, M. (2008). *The Research Foundation of CFA Institute Literature Review Behavioral Finance: Theories and Evidence*. 1979, 26.
- Camilleri, M. A. (2015). Environmental, social and governance disclosures in Europe. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 6(2), 224–242. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-10-2014-0065>
- David Garson. (2008). *Path Analysis*.
- Elkington, J. (1997). *Enter the Triple Bottom Line*.
- Gulzar, M., Cherian, J., Hwang, J., Jiang, Y., & Sial, M. S. (2019). The Impact of Board

- Gender Diversity and Foreign Institutional Investors on the Corporate Social Responsibility (CSR) Engagement of Chinese Listed Companies. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/SU11020307>
- Hermuningsih, S. (2014). Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure and the Firm Value. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(2), 115–136. <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i2.440>
- Miralles-Quirós, M. M., Miralles-Quirós, J. L., & Gonçalves, L. M. V. (2018). The value relevance of environmental, social, and governance performance: The Brazilian case. *Sustainability (Switzerland)*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/su10030574>
- Pambudi;, J. E., Siregar;, I. G., & Widyarini, A. S. (2022). PENGARUH GENDER, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Review of Applied Accounting Reseach*, 2(1).
- POJK 51 - Keuangan Berkelanjutan (2017).
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D* (Alfabeta (Ed.)).
- Tourky, M., Kitchen, P., & Shaalan, A. (2020). The role of corporate identity in CSR implementation: An integrative framework. *Journal of Business Research*, 117, 694–706. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2019.02.046>